

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan II Tahun 2026, perkembangan harga di Kota Sabang menunjukkan dinamika yang relatif terkendali, meskipun sempat mengalami tekanan deflasi pada awal bulan April dan mulai berangsur normal menjelang akhir triwulan. Berdasarkan data Indeks Perkembangan Harga (IPH), Kota Sabang mengalami deflasi berturut-turut selama April hingga Juni 2026.

Pada bulan April 2026, Kota Sabang menunjukkan tren deflasi secara bertahap. Nilai IPH tercatat sebesar -1,41 pada minggu pertama, kemudian membaik menjadi -1,22 pada minggu kedua, -1,02 pada minggu ketiga, -0,94 pada minggu keempat, dan -0,82 pada minggu kelima. Meskipun masih berada pada zona negatif, nilai IPH yang semakin mendekati nol menunjukkan bahwa tekanan penurunan harga mulai berkurang dari minggu ke minggu. Kondisi ini mengindikasikan stabilitas harga mulai membaik menjelang akhir bulan.

Memasuki bulan Mei 2026, Kota Sabang mengalami perubahan dari kondisi deflasi menjadi inflasi. Pada minggu pertama, IPH tercatat sebesar 0,98, kemudian meningkat menjadi 1,50 pada minggu kedua dan mencapai 1,62 pada minggu ketiga. Tren kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan harga pada sejumlah komoditas dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan tersebut mengindikasikan meningkatnya tekanan inflasi yang perlu terus dipantau agar tidak berdampak pada daya beli masyarakat.

Pada bulan Juni 2026, kondisi harga kembali relatif stabil. IPH tercatat -0,12 pada minggu pertama, membaik menjadi -0,03 pada minggu kedua, kembali -0,12 pada minggu ketiga, dan berbalik menjadi 0,11 pada minggu keempat. Fluktuasi yang terjadi relatif kecil dan berada di sekitar angka nol, sehingga mencerminkan bahwa perkembangan harga komoditas di Kota Sabang selama bulan Juni cenderung terkendali. Perubahan dari deflasi ringan menuju inflasi ringan pada akhir bulan menunjukkan bahwa pasokan dan distribusi komoditas strategis masih cukup terjaga.

Secara keseluruhan, perkembangan IPH Kota Sabang selama Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan dinamika yang cukup baik. Bulan April didominasi oleh deflasi dengan tren yang terus membaik, bulan Mei mengalami tekanan inflasi yang cukup tinggi, sedangkan bulan Juni menunjukkan kondisi harga yang kembali stabil dengan fluktuasi yang relatif kecil. Perkembangan ini mengindikasikan bahwa pengendalian inflasi di Kota Sabang berjalan cukup efektif, meskipun tetap diperlukan pemantauan terhadap komoditas strategis yang berpotensi memicu kenaikan harga pada periode berikutnya.

Beberapa risiko inflasi yang perlu diwaspadai pada triwulan berikutnya antara lain:

1. Gangguan distribusi logistik antarwilayah, mengingat Kota Sabang bergantung pada pasokan dari daratan Aceh.
2. Cuaca ekstrem dan gelombang laut tinggi yang dapat menghambat transportasi barang dan hasil perikanan.
3. Peningkatan permintaan masyarakat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
4. Kenaikan harga komoditas pangan nasional, khususnya beras, cabai, bawang, dan daging ayam.

Fluktuasi harga BBM dan biaya angkut, yang berpotensi mendorong kenaikan harga barang

dan jasa.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan II Tahun 2026, kondisi harga di Kota Sabang secara umum masih terkendali, namun upaya pengendalian inflasi tetap menghadapi beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian bersama. Dinamika harga yang terjadi, khususnya pada komoditas pangan strategis, menunjukkan bahwa Kota Sabang masih rentan terhadap gangguan pasokan dan distribusi.

◦ Ketergantungan Pasokan Antar Daerah

Sebagian besar kebutuhan pokok masyarakat Kota Sabang masih dipasok dari luar wilayah, terutama dari Banda Aceh dan daerah sekitarnya. Komoditas seperti beras, cabai, bawang merah, telur ayam ras, daging ayam ras, dan daging sapi belum sepenuhnya dipenuhi dari produksi lokal. Kondisi ini menyebabkan harga di Kota Sabang mudah terpengaruh oleh perubahan harga dan ketersediaan barang di daerah pemasok.

◦ Tantangan Distribusi Wilayah Kepulauan

Sebagai daerah kepulauan, Kota Sabang memiliki tantangan tersendiri dalam distribusi barang. Kelancaran pasokan sangat bergantung pada transportasi laut. Apabila terjadi gangguan cuaca, keterbatasan armada, atau penundaan jadwal penyeberangan, maka pasokan barang dapat terganggu dan berpotensi mendorong kenaikan harga.

◦ Fluktuasi Harga Komoditas *Volatile Food*

Selama triwulan berjalan, perubahan harga paling dominan terjadi pada komoditas cabai merah, cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, dan hasil perikanan. Komoditas tersebut bersifat mudah bergejolak karena dipengaruhi musim panen, cuaca, pasokan harian, serta perubahan permintaan masyarakat.

◦ Keterbatasan Produksi Pangan Lokal

Produksi lokal di sektor pertanian, peternakan, dan hortikultura masih terbatas, baik dari sisi jumlah maupun kesinambungan pasokan. Hal ini menyebabkan pasar domestik belum mampu menjadi penyangga harga ketika terjadi gangguan pasokan dari luar daerah.

◦ Lonjakan Permintaan Musiman

Pada periode tertentu seperti Ramadhan, Idulfitri, libur sekolah, dan musim wisata, permintaan masyarakat terhadap bahan pangan dan jasa meningkat. Jika tidak diantisipasi sejak dini, kondisi tersebut dapat memicu kenaikan harga, terutama pada bahan pokok dan transportasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Dalam rangka menjaga stabilitas harga dan menjamin ketersediaan bahan kebutuhan pokok masyarakat, Babinsa Kodim 0112/Sabang melaksanakan pemantauan harga pada salah satu kios di Jurong Tgk. di Jaboi, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, pada Jumat, 3 April 2026.

2. Sebagai upaya memperkuat ketahanan pangan daerah, Babinsa Gampong Beurawang Koramil 01/Sukajaya Kodim 0112/Sabang melaksanakan pendampingan kepada petani jagung di wilayah binaannya pada Minggu, 5 April 2026.
 3. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan secara virtual oleh Kementerian Dalam Negeri pada Senin, 6 April 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.
 4. Babinsa Gampong Kuta Barat Koramil 02/Sukakarya Kodim 0112/Sabang melaksanakan pendampingan kepada petani cabai melalui kegiatan pembersihan gulma di lahan pertanian milik warga yang berlokasi di Jurong Kebun Merica, Gampong Kuta Barat, Kecamatan Sukakarya, pada Selasa, 7 April 2026.
 5. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada Senin, 13 April 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.
 6. Dalam rangka memperkuat ketahanan pangan berbasis masyarakat, Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Makmue Beusare melaksanakan panen perdana hasil peternakan bebek dan budidaya ikan lele di Gampong Kuta Ateuh, Kecamatan Sukakarya, pada Sabtu, 11 April 2026.
 7. Asisten Pemerintahan, Keistimewaan Aceh, dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Sabang bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada Senin, 20 April 2026.
 8. Dalam rangka memastikan penyaluran LPG Tabung 3 Kg bersubsidi tepat sasaran, Koramil 02/Sukakarya Kodim 0112/Sabang melaksanakan pemantauan distribusi LPG di wilayah binaannya pada Selasa, 21 April 2026.
 9. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Sabang melaksanakan Gerakan Menanam Bawang Merah dan Kangkung di lahan perkantoran sebagai upaya meningkatkan ketersediaan komoditas hortikultura serta mendukung ketahanan pangan daerah pada Selasa, 21 April 2026.
 10. Babinsa Kodim 0112/Sabang melaksanakan pendampingan kepada petani cabai di lahan pertanian Jurong Bay Pass, Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, sebagai upaya meningkatkan produktivitas tanaman hortikultura pada Senin, 27 April 2026.
 11. Komandan Kodim 0112/Sabang melaksanakan Gerakan Menanam Cabai Merah sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan produksi hortikultura dan penguatan ketahanan pangan daerah pada 27 April 2026.
 12. Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Kota Sabang bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada Senin, 27 April 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.
 13. Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ketahanan ekonomi gampong, Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Gampong Aneuk Laot menyalurkan bantuan ternak sapi kepada masyarakat pada Selasa, 28 April 2026.
- 1.

Sekretaris Daerah Kota Sabang bersama Forkopimda melaksanakan kegiatan Panen

14.

Jagung Pipilan di Blang Tunong, Gampong Balohan, Kecamatan Sukajaya, pada Selasa, 28 April 2026, sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan produksi pangan daerah.

15. Sekretaris Daerah Kota Sabang bersama Forkopimda menyerahkan bantuan kepada masyarakat di Blang Tunong, Gampong Balohan, Kecamatan Sukajaya, pada Selasa, 28 April 2026, guna mendukung penguatan sektor pertanian dan kesejahteraan masyarakat.

16. Sekretaris Daerah Kota Sabang bersama Forkopimda melaksanakan inspeksi mendadak (sidak) ke Pasar Induk Kota Sabang pada Rabu, 29 April 2026, untuk memantau harga, ketersediaan, dan kelancaran distribusi bahan kebutuhan pokok.

17. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Sabang bersama Forkopimda melaksanakan inspeksi mendadak ke Gudang Bulog Bypass, Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, pada Rabu, 29 April 2026, guna memastikan ketersediaan stok pangan strategis bagi masyarakat.

18. Sekretaris Daerah Kota Sabang bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah mengikuti Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 serta Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal secara virtual pada Selasa, 5 Mei 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.

19. Sekretaris Daerah Kota Sabang bersama Forkopimda melaksanakan kegiatan panen jagung dalam rangka mendukung program ketahanan pangan pada lahan BUMDes Gampong Paya Seunara, Kecamatan Sukamakmue, pada Selasa, 5 Mei 2026.

20. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Sabang melaksanakan pengembangan tanaman jagung pipilan pada lahan BUMDes Gampong Kuta Ateuh sebagai upaya meningkatkan produksi pangan lokal, mengoptimalkan pemanfaatan lahan produktif, dan mendukung ketahanan pangan daerah pada Selasa, 5 Mei 2026.

21. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kota Sabang bersama anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) mengikuti Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 serta peluncuran Buku Panduan dan Bahan Ajar Pendidikan Antikorupsi secara virtual pada Senin, 11 Mei 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.

22. Dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus memperkuat ketahanan pangan daerah, Babinsa Koramil 01/Sukajaya melaksanakan pendampingan kepada petani di Gampong Paya, Kecamatan Sukamakmue, pada Kamis, 14 Mei 2026.

23. Babinsa Gampong Krueng Raya melaksanakan pendampingan penanaman dan perawatan tanaman cabai kepada petani sebagai upaya meningkatkan produksi hortikultura serta mendukung ketahanan pangan daerah pada Jumat, 15 Mei 2026.

24. Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Sabang bersama anggota TPID mengikuti Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026, DAK Nonfisik Pengawasan Obat dan Makanan, serta Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal secara virtual pada Senin, 18 Mei 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.

25. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Sabang melaksanakan kegiatan pengembangan tanaman jagung dan singkong pada Lahan Ketahanan Pangan Lanud Maimun Saleh sebagai bentuk dukungan terhadap program swasembada pangan nasional pada Selasa, 19 Mei 2026.

26. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Sabang melaksanakan survei pengembangan padi gogo pada lahan petani di Jurong Cot Mancang, Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, sebagai upaya meningkatkan produksi pangan lokal pada Selasa, 19 Mei 2026.

27. Babinsa Gampong Ie Meulee melaksanakan pendampingan budidaya tanaman cabai

kepada petani binaan guna meningkatkan produktivitas lahan, hasil panen, dan pendapatan masyarakat pada Rabu, 20 Mei 2026.

28. Pemerintah Kota Sabang melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM menyelenggarakan Pasar Murah menjelang Hari Raya Iduladha 1447 Hijriah di Gampong Aneuk Laot, Kecamatan Sukakarya, pada Jumat, 22 Mei 2026, sebagai upaya menjaga stabilitas harga serta meningkatkan daya beli masyarakat.
29. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Sabang bersama para petani melaksanakan panen perdana padi gogo di Jurong Cot Mancang, Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, pada Jumat, 22 Mei 2026, sebagai wujud keberhasilan pengembangan pertanian lahan kering dalam mendukung ketahanan pangan daerah.
30. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang bersama anggota TPID mengikuti Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual pada Senin, 25 Mei 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.
31. Babinsa Gampong Krueng Raya melaksanakan pendampingan sekaligus menghadiri kegiatan panen raya padi gogo di Jurong Lhok Drien, Kecamatan Sukakarya, pada Senin, 25 Mei 2026, sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan produksi pangan lokal.
32. Babinsa Gampong Paya Seunara, Kecamatan Sukamakmue, melaksanakan pendampingan kepada petani cabai di Jurong Cot Klah sebagai bagian dari upaya peningkatan produksi hortikultura dan penguatan ketahanan pangan daerah pada Selasa, 26 Mei 2026.
33. Babinsa Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, melaksanakan pendampingan kepada kelompok tani cabai merah sebagai upaya meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani pada Rabu, 27 Mei 2026.
34. Babinsa Gampong Aneuk Laot melaksanakan pendampingan kepada petani dalam kegiatan panen cabai rawit sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan produksi hortikultura di Kota Sabang pada Sabtu, 30 Mei 2026.
35. Babinsa Gampong Batee Shoek, Kecamatan Sukamakmue, memberikan pendampingan kepada peternak sapi binaan guna meningkatkan produktivitas usaha peternakan sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan pangan daerah pada Minggu, 31 Mei 2026.
36. Babinsa Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, melaksanakan pemantauan perkembangan tanaman cabai merah di lahan pertanian masyarakat sebagai upaya menjaga produktivitas komoditas hortikultura pada Senin, 1 Juni 2026.
37. Babinsa Gampong Keuneukai, Koramil 02/Sukakarya Kodim 0112/Sabang, melaksanakan pendampingan kepada petani jagung di Jurong Lhok, Gampong Keuneukai, Kecamatan Sukamakmue, melalui kegiatan pemeliharaan tanaman, pembersihan gulma, dan perawatan lahan sebagai bentuk dukungan terhadap program ketahanan pangan pada Jumat, 5 Juni 2026.
38. Babinsa Gampong Cot Ba'u, Koramil 01/Sukajaya Kodim 0112/Sabang, melaksanakan pendampingan kepada kelompok tani cabai merah di Jurong Bay Pass, Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, pada Sabtu, 6 Juni 2026, guna meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani.
39. Babinsa Gampong Krueng Raya, Koramil 02/Sukakarya Kodim 0112/Sabang, melaksanakan pendampingan kepada petani dalam kegiatan pembibitan cabai serta penyemprotan hama di Jurong Batu Singa Berfakta, Cot Labu, Gampong Krueng Raya, pada Minggu, 7 Juni 2026, sebagai upaya meningkatkan produktivitas tanaman hortikultura.
40. Babinsa Gampong Paya Koramil 01/Sukajaya Kodim 0112/Sabang melaksanakan pendampingan kepada masyarakat dalam kegiatan panen cabai rawit di Jurong Chik Alu

Kala, Gampong Paya, Kecamatan Sukamakmue, pada Senin, 8 Juni 2026, sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan produksi komoditas hortikultura dan ketahanan pangan daerah.

41. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang bersama anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) mengikuti Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 serta Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal secara virtual pada Senin, 8 Juni 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.
42. Babinsa Gampong Ie Meulee, Koramil 01/Sukajaya Kodim 0112/Sabang, melaksanakan pendampingan kepada petani cabai di Jurong Taqwa, Gampong Ie Meulee, Kecamatan Sukajaya, pada Selasa, 9 Juni 2026. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan produktivitas tanaman hortikultura sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan pangan daerah.
43. Babinsa Koramil 02/Sukakarya Kodim 0112/Sabang melaksanakan pemantauan dan pendampingan terhadap peternak di Gampong Batee Shoek, Kecamatan Sukamakmue, pada Rabu, 10 Juni 2026, guna menjaga kesehatan ternak dan mendukung peningkatan produksi peternakan masyarakat.
44. Babinsa Gampong Cot Ba'u, Koramil 01/Sukajaya Kodim 0112/Sabang, menghadiri sekaligus mendampingi kegiatan panen cabai merah bersama aparat gampong dan kelompok tani di Jurong Cot Mancang, Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, pada Kamis, 11 Juni 2026, sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan produksi hortikultura.
45. Dalam rangka memperkuat ketahanan pangan nasional, Babinsa Koramil 01/Sukajaya Kodim 0112/Sabang bersama Bhabinkamtibmas melaksanakan pendampingan kepada petani dalam kegiatan perawatan tanaman sayuran di Jurong Sejahtera, Gampong Cot Abeuk, Kecamatan Sukajaya, pada Jumat, 12 Juni 2026.
46. Babinsa Koramil 02/Sukakarya Kodim 0112/Sabang melaksanakan pendampingan kepada kelompok tani jagung pipilan di Gampong Paya Seunara, Kecamatan Sukamakmue, pada Jumat, 12 Juni 2026, sebagai upaya meningkatkan produktivitas pertanian dan mendukung ketahanan pangan daerah.
47. Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Kota Sabang bersama anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah mengikuti Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026, pembahasan dukungan pemerintah daerah terhadap kegiatan Nonton Bareng Piala Dunia FIFA 2026, serta penandatanganan Surat Edaran Bersama tentang Sinergi Pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 secara virtual pada Senin, 15 Juni 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.
48. Babinsa Koramil 02/Sukakarya Kodim 0112/Sabang melaksanakan pendampingan kepada petani dalam kegiatan perawatan tanaman sayuran di Jurong Alue Jaba, Gampong Batee Shoek, Kecamatan Sukamakmue, pada Senin, 15 Juni 2026, sebagai upaya meningkatkan hasil produksi pertanian masyarakat.
49. Sekretaris Daerah Kota Sabang bersama Forkopimda melaksanakan Program Ketahanan Pangan Berbasis Sekolah di kawasan Tugu Kilometer Nol Indonesia, Gampong Iboih, Kecamatan Sukakarya, pada Kamis, 18 Juni 2026. Program ini bertujuan membangun kesadaran generasi muda terhadap pentingnya ketahanan pangan, kemandirian, dan pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan.
50. Babinsa Gampong Cot Ba'u, Koramil 01/Sukajaya Kodim 0112/Sabang, menghadiri dan mendampingi kegiatan panen cabai merah bersama aparat gampong dan kelompok tani di Jurong Cot Mancang, Gampong Cot Ba'u, Kecamatan Sukajaya, pada Minggu, 21 Juni 2026, sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan produksi komoditas

hortikultura.

51. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang bersama anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah mengikuti Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual pada Senin, 22 Juni 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.
52. Babinsa Gampong Beurawang, Koramil 01/Sukajaya Kodim 0112/Sabang, bersama Bhabinkamtibmas melaksanakan pendampingan kepada petani dalam budidaya tanaman cabai di Jurong Meureuloe, Gampong Beurawang, Kecamatan Sukamakmue, pada Rabu, 24 Juni 2026. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan produktivitas pertanian serta mendukung ketahanan pangan daerah.
53. Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Sabang bersama anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah mengikuti Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 serta Sosialisasi Kesiapsiagaan Menghadapi Dampak Fenomena El Nino secara virtual pada Senin, 29 Juni 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.
54. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Sabang melaksanakan pemantauan hasil Inseminasi Buatan (IB) serta pengobatan terhadap anak sapi yang mengalami luka di Gampong Krueng Raya pada Senin, 29 Juni 2026. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya menjaga kesehatan ternak serta meningkatkan produktivitas subsektor peternakan.
55. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Sabang bersama instansi terkait menghadiri kegiatan Sosialisasi Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) Program Batee Shoek Madani yang diselenggarakan oleh PT Pupuk Iskandar Muda di Balai Desa Gampong Batee Shoek, Kecamatan Sukamakmue, pada Selasa, 30 Juni 2026. Kegiatan ini bertujuan memperkuat sinergi antarinstansi dalam mendukung pembangunan sektor pertanian, pemberdayaan masyarakat, dan ketahanan pangan di Kota Sabang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Sabang pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan bahwa sinergi antara Pemerintah Kota Sabang, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), instansi vertikal, Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), serta seluruh pemangku kepentingan telah berjalan dengan baik. Berbagai langkah strategis yang dilaksanakan selama periode April sampai dengan Juni 2026 memberikan kontribusi positif terhadap upaya menjaga stabilitas harga, menjamin ketersediaan pasokan, memperlancar distribusi, serta memperkuat ketahanan pangan daerah.

Adapun hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Sabang pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi antarinstansi berjalan secara efektif. Pemerintah Kota Sabang melalui TPID secara rutin mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri. Pelaksanaan rapat koordinasi tersebut menjadi sarana untuk mengevaluasi perkembangan inflasi, mengidentifikasi potensi risiko, serta merumuskan langkah-langkah konkret dalam menjaga stabilitas harga di daerah.
2. Pemantauan harga dan ketersediaan bahan kebutuhan pokok terlaksana secara berkala. Pelaksanaan inspeksi mendadak (sidak) ke pasar, pemantauan harga pada kios-kios masyarakat, serta pemeriksaan stok pangan di Gudang Bulog menunjukkan komitmen Pemerintah Kota Sabang dalam menjaga ketersediaan pasokan serta mengantisipasi

potensi kenaikan harga bahan kebutuhan pokok.

3. Pengawasan distribusi LPG Tabung 3 Kg bersubsidi telah mendukung penyaluran yang lebih tepat sasaran. Monitoring distribusi LPG bersubsidi oleh aparat terkait menjadi langkah preventif untuk mencegah penyimpangan distribusi serta menjaga ketersediaan energi bagi masyarakat yang berhak menerima subsidi.
4. Program ketahanan pangan menunjukkan perkembangan yang positif. Berbagai kegiatan pendampingan kepada petani, pengembangan tanaman jagung, cabai, bawang merah, kangkung, singkong, dan padi gogo, serta pemanfaatan lahan produktif menunjukkan adanya upaya nyata dalam meningkatkan produksi pangan lokal sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah.
5. Pendampingan sektor pertanian dan peternakan berjalan secara berkelanjutan. Kegiatan pendampingan oleh Babinsa bersama instansi teknis, pemantauan kesehatan ternak, pelaksanaan inseminasi buatan (IB), pemberian bantuan ternak, serta pengembangan budidaya pertanian telah memberikan dukungan terhadap peningkatan produktivitas sektor pertanian dan peternakan sebagai salah satu faktor pengendalian inflasi dari sisi pasokan.
6. Gerakan tanam dan panen komoditas strategis memberikan dampak positif terhadap ketersediaan pangan. Pelaksanaan gerakan menanam cabai, bawang merah, dan kangkung, disertai kegiatan panen jagung, cabai, dan padi gogo menjadi indikator meningkatnya produktivitas komoditas pangan lokal yang berpotensi menjaga stabilitas pasokan dan harga di tingkat masyarakat.
7. Pelaksanaan pasar murah mampu membantu menjaga daya beli masyarakat. Penyelenggaraan pasar murah menjelang Hari Raya Iduladha merupakan langkah strategis dalam mengendalikan gejolak harga kebutuhan pokok sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh bahan pangan dengan harga yang lebih terjangkau.
8. Kolaborasi lintas sektor semakin kuat dalam mendukung pengendalian inflasi. Keterlibatan Forkopimda, TNI, Polri, perangkat daerah, BUMG, serta masyarakat menunjukkan bahwa pengendalian inflasi tidak hanya menjadi tanggung jawab TPID, tetapi merupakan tanggung jawab bersama yang dilaksanakan melalui koordinasi dan sinergi antarinstansi.
9. Secara umum, pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan II Tahun 2026 telah berjalan sesuai rencana. Berbagai program yang dilaksanakan menunjukkan keterpaduan antara upaya menjaga keterjangkauan harga, menjamin ketersediaan pasokan, memperlancar distribusi, serta meningkatkan produksi pangan sebagaimana konsep strategi pengendalian inflasi melalui pendekatan 4K, yaitu Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif.
10. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian. Kota Sabang masih memiliki ketergantungan terhadap pasokan sejumlah komoditas pangan dari daerah lain akibat keterbatasan luas lahan pertanian dan kondisi geografis sebagai wilayah kepulauan. Selain itu, potensi gangguan distribusi akibat kondisi cuaca serta peningkatan permintaan pada hari-hari besar keagamaan tetap menjadi faktor yang perlu diantisipasi melalui penguatan cadangan pangan, peningkatan produksi lokal, optimalisasi kerja sama antardaerah, dan penguatan sistem pemantauan harga secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Sabang pada Triwulan II Tahun 2026 telah terlaksana dengan baik dan menunjukkan capaian yang positif. Ke depan, sinergi antarinstansi, penguatan

produksi pangan lokal, pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok, serta pelaksanaan program stabilisasi harga perlu terus ditingkatkan guna menjaga inflasi daerah tetap terkendali dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Sabang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Sabang pada triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh
3. Dinas Perindagkop dan UKM Kota Sabang menyampaikan laporan harian melalui Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).
4. Inspektur Kota Sabang melalui Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) menyampaikan laporan setiap hari kepada Kemendagri dalam rangka penanganan inflasi di Daerah.
5. Melakukan 6 Upaya Konkrit dalam Penanganan Inflasi di Daerah, yaitu:
 1. Melakukan operasi pasar murah;
 2. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 3. Kerjasama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 4. Melakukan Gerakan Menanam;
 5. Merealisasikan Belanja Wajib Penanganan Dampak Inflasi Kota Sabang dan Belanja Wajib Perlindungan Sosial Kota Sabang;
 6. Dukungan Transportasi dari APBD.